

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada Bab V ini peneliti memaparkan simpulan yang merujuk pada jawaban atau hasil penelitian dari permasalahan-permasalahan yang terdapat pada rumusan masalah. Selain itu terdapat rekomendasi yang ditujukan kepada beberapa pihak yang terkait dalam penelitian ini.

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian, simpulan yang peneliti dapatkan terbagi ke dalam beberapa hal, antara lain :

Ketertarikan Susan B. Anthony pada gerakan feminisme di Amerika Serikat. Dari banyaknya perempuan Amerika Serikat, Susan B. Anthony merupakan sosok perempuan yang memiliki ambisi dalam gerakan feminisme di Amerika Serikat. Ambisinya adalah tidak lain untuk mendapatkan hak perempuan, khususnya dalam memilih. Susan B. Anthony terlahir dari keluarga seorang aktivis, membuat dirinya menjadi aktivis juga. Ketertarikannya menjadi aktivis gerakan perempuan ini tidak lain dikarenakan oleh adanya pengalaman-pengalaman semasa hidupnya sebagai perempuan, serta fakta-fakta yang Susan B. Anthony lihat yang terjadi kepada perempuan-perempuan Amerika Serikat terkait ketertindasan perempuan oleh laki-laki. Keterlibatannya dalam gerakan feminisme dilakukan bersama Elizabeth Cady Stanton, merupakan seorang aktivis Amerika Serikat yang telah dahulu menjadi aktivis perempuan. Keduanya membentuk *National Woman Suffrage Association* (NWSA). Organisasi ini dibentuk dengan didasari oleh adanya kesadaran para perempuan terhadap berbagai ketertindasan yang mereka alami oleh kaum laki-laki. Ketertindasan ini terjadi dalam berbagai bidang, dimana laki-laki masih menganggap perempuan sebagai kaum yang lemah. Maka dari itu organisasi ini menghimpun kaum perempuan dan mencoba memperbaiki segala permasalahan dan hubungan antar kaum perempuan dan laki-laki untuk lebih baik ke depannya.

Strategi Susan B. Anthony dalam perjuangan feminisme di Amerika Serikat (1868-1900). Dalam melakukan segala strategi untuk mendapatkan hak-hak perempuan ini tidak selalu berjalan mulus. Perjuangannya memiliki beberapa tantangan yang Susan B. Anthony hadapi. Sebagian perempuan mendukung adanya gerakan ini, tetapi sebagian lainnya justru setuju pada pemerintah dan menganggap hal ini sepele. Hal ini kemudian berpengaruh pada proses yang dilakukan oleh Susan B. Anthony dalam menghadapi tantangannya untuk menyampaikan pesannya pada kaum perempuan lain. Seperti halnya dalam permintaannya untuk menandatangani pada petisi, tidak sedikit perempuan yang mengucilkan dan mengusirnya. Tantangan lainnya adalah dalam mengumpulkan uang untuk menerbitkan surat kabar yang berjudul *The Revolution*. Surat kabar ini merupakan surat kabar yang cukup penting, karena isinya menyampaikan fakta-fakta serta ketimpangan yang terjadi pada perempuan dan laki-laki, baik yang terjadi dalam lingkungannya sendiri ataupun dilingkungan kaum perempuan lainnya.. Namun hal ini tidak mengerutkan Susan B. Anthony untuk terus berjuang dalam mendapatkan hak-hak perempuan melalui pidato dan mengumpulkan petisi. Kesibukannya adalah berjuang untuk perempuan Amerika. Kemudian Susan B. Anthony bersama aktivis perempuan lainnya bekerjasama dalam penulisan buku yang berisikan fakta-fakta dari pengalaman para beberapa aktivis gerakan perempuan saat itu, yang dihimpun pada buku *History of Woman Suffrage*. Hingga saat ini buku tersebut merupakan buku yang menginspirasi kaum perempuan dalam sejarah perempuan Amerika Serikat.

Pengaruh perjuangan Susan B. Anthony dalam gerakan feminisme pada aspek sosial-politik terhadap kaum perempuan di Amerika Serikat (1900-1920), dapat dilihat dari perkembangan perempuan yang semakin banyak dalam mengekspresikan dirinya dalam berbagai bidang. Susan B. Anthony meninggal pada tahun 1906. Tahun 1900, merupakan tahun dimana Susan B. Anthony pensiun dari gerakan perempuan. Setelah puluhan tahun ia berjuang bersama aktivis perempuan lainnya dalam mendapatkan hak-hak perempuan, hingga akhir hayatnya hak perempuan dalam memilih belum terlaksana, hingga pada tahun 1920 kaum perempuan dapat memilih. Berkat dirinya, kini banyak perempuan Amerika Serikat

mendapatkan pekerjaan yang setara dengan laki-laki, baik itu dalam mendapatkan upah, pendidikan, memilih, ataupun hak dalam pernikahan. Akan tetapi perjuangannya dalam sisi kepemimpinan belum seberhasil perjuangan kaum perempuan di negara lain, dimana perempuan dapat memimpin masyarakat yang pada umumnya didominasi oleh kaum laki-laki. Walaupun begitu, atas keberanian dan kerja kerasnya, sosok Susan B. Anthony merupakan sosok yang sangat disegani oleh kaum perempuan Amerika Serikat hingga saat ini.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian skripsi ini, terdapat beberapa rekomendasi yang disampaikan, yaitu :

- a. Bagi Lembaga Sekolah dan siswa SMA/MA, penelitian ini dapat menambah wawasan serta referensi dalam pembelajaran sejarah kelompok peminatan, yang tercantum dalam Kompetensi Dasar 4.4 *Menyajikan hasil analisis tentang pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Amerika, Perancis, Cina, Rusia, Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan umat manusia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/media lain.*
- b. Bagi pembaca dan masyarakat, penelitian ini dapat menambah wawasan baru mengenai sejarah perempuan dan dapat mengambil sisi positif dari perjuangan kaum perempuan dalam memperoleh hak-haknya. Selain itu dapat menambah referensi mengenai sejarah Amerika dan perempuan.
- c. Penelitian mengenai Susan B. Anthony ini belum berakhir di Amerika Serikat, terbukti dari adanya sisi kepemimpinan yang belum seberhasil seperti kaum perempuan di negara-negara Eropa atau Asia lainnya. Dimana perempuan tidak hanya sejajar tapi mampu juga memimpin masyarakat yang umumnya didominasi oleh kaum laki-laki. Sehingga penelitian ini dapat menjadi bahan kajian untuk penelitian berikutnya.
- d. Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk dilakukan penelitian selanjutnya mengenai apa yang belum dijelaskan pada penelitian ini secara rinci.